Copyright © 2025 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 14 No. 3 Agustus 2025

Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Berbasis PowerPoint Interaktif Terhadap Peningkatan Pelafalan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar

Siti Salsabila[1], Khavisa Pranata[2]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

[1]ssalsabilaa298@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media audio visual berbasis powerpoint interaktif terhadap peningkatan pelafalan kosakata bahasa inggris siswa kelas II di SDN Harapan Mulya 01. Latar belakang bahwa kurangnya ketersediaan fasilitas yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran yang menciptakan proses pembelajaran yang kurang interaktif sehingga inteprtasi pada siswa kurang efektif dalam pelafalan kosakata Bahasa inggris. Penggunaan media audio visual berbasis powerpoint interaktif dipilih sebagaimana untuk meningkatkan pelafalan konsep yang lebih mendalam dan relevan dalam pelafalan bagi siswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dengan desain one-group pretest-posttest design, yang dilaksanakan menggunakan observasi langsung. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test dengan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes lisan. Dari data yang telah dikumpulkan guna memastikan data layak sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan beberapa uji prasyarat seperti uji t berpasangan, yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pelafalan kosakata siswa setelah penerapan media audio visual yang berbasis powerpoint interaktif, dengan nilai rata-rata yang meningkat dari pada skor rata-rata pre-test menjadi 85,15 dari pada skor rata-rata pre-test yaitu 71,13. Penelitian ini melibatkan ketepatan siswa dalam menirukan serta pemahamannya untuk menirukan pelafalan yang tepat pada materi pelafalan kosakata pada mata pelajaran bahasa inggris.
Kata kunci: Efektivita penggunaan media audio visual, pelafalan kosakata, bahasa inggris

Pendahuluan

Dalam pelaksanaan program pendidikan adanya upaya proses pembelajaran yang paling penting dan tidak dapat dipisahkan yaitu media pembelajaran. Guru sebagai pendidik diharuskan untuk mahir dalam memanfaatkan media untuk pembelajaran, mulai dari alat sederhana hingga modern, untuk menyesuaikan zaman (Lubis & Mavianti, 2022). contoh keunggulan utama media audio visual adalah kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar (Nuryanto & Solehah, 2024). Pastinya media yang digunakan harus bervariatif dan menarik untuk peserta didik untuk belajar bahasa Inggris (Faizah, 2021). Selain itu, ketersediaan perangkat seperti komputer, proyektor, dan koneksi internet di sekolah yang memadai sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran (Supandi.dkk, 2023).

Pengunaan Media dalam proses pembelajaran, menjadi perantara pendidik dengan siswa. Media pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media yang lebih interaktif dan menarik dapat menjadi solusi yang efektif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah PowerPoint Interaktif, sebuah aplikasi

presentasi berbasis interaktif yang memungkinkan pembuatan materi pembelajaran dengan elemen visual dan audio yang dinamis.

Pronunciation merupakan salah satu dari bagian keterampilan berbicara dalam pelajaran bahasa inggris. Ketika seseorang berbicara bahasa Inggris, maka pendengar akan segera mengetahui baik atau benarnya pelafalan yang diucapkan (Susanthi, 2020). Pronunciation (pelafalan) sangat penting dalam pengembangan kosa kata karena menjadi pembedaan antara bunyi yang bergabung dalam membentuk kata, ketika siswa sudah terbiasa salah dalam pengucapan kata maka akan cenderung salah dalam memberikan informasi yang jelas. Vocabulary (kosakata) semakin banyak kosa kata yang dikuasai siswa maka semakin mudah untuk belajar bahasa Inggris di kelas (Pendidikan et al., 2022). Maka dari itu Pelafalan yang benar merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran bahasa, termasuk dalam mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

Media audio visual mengombinasikan elemen visual dan audio secara terpadu, menciptakan materi pembelajaran yang mudah dipahami, menarik untuk ditonton dan memiliki nilai manfaat yang tinggi, sehingga menjadi sebuah bahan belajar yang bermanfaat (Kustandi & Darmawan, 2020). didukung dengan penelitian dengan hasil serupa pada siswa SD lain dengan mata pelajaran yang berbeda (Fitriana, 2022). Patresiyah juga mendukung bahwa media pembelajaran audio visual berbasis PowerPoint dapat membangun kelangsungan inspirasi dan hasil belajar siswa di sekolah (Patresiyah dkk., 2021). Bahkan, berhasil efektif meningkatkan kompetensi pada siswa sekolah dasar (Nurfadhillah dkk., 2021). Penggunaan audio visual terhadap peningkatan pelafalan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas II SDN Harapan Mulya 01 pada masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang efektif, serta kurangnya fasilitas belajar mengajar dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan proses pembelajaran diidentifikasi terdapat masalah di SDN Harapan Mulya 01 Jakarta Pusat yaitu konsistensi dalam penggunaan media serta fasilitas yang kurang pada pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kreativitas guru.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam penggunaan media audio visual pada siswa dalam mata pelajaran bahasa inggris agar lebih menarik dan efektif, khususnya dalam meningkatkan keterampilan pelafalan kosakata bahasa inggris. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test pelafalan kosakata siswa kelas II setelah penggunaan media audio visual berbasis PowerPoint interaktif. Sehubungan dengan permasalahan yang sudah diuraikan di atas, peneliti ingin mengkaji keefektifitasan penggunaan media audio visual berbasis PowerPoint sehingga dapat mengalami peningkatan pelafalan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas II SDN Harapan Mulya 01, sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut.

Metode

Desain dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian one-group pretest-postest design. Penelitian ini menggunakan One-group pre-test-posttest design karena design ini dapat membandingkan skor hasil sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, sehingga hasilnya lebih akurat. Pendekatan ini memungkinkan analisis perbedaan hasil berdasarkan hasil data numerik yang diperoleh melalui instrument penelitian. Metode ini dipilih untuk menjawab rumusan masalah mengenai apakah efektif penggunaan media audio visual berbasis powerpoint interaktif dalam peningkatan pelafalan kosakata pada mata pelajaran bahasa inggris siswa kelas II SDN Harapan Mulya 01, yang melibatkan efektivitas media yang signifikan dari sebelum dan sesudah perlakuan pada proses pembelajaran, serta memberikan

Copyright © 2025 The Author(s)

kesempatan untuk menilai secara keseluruhan perubahan yang dilakukan secara langsung dalam konteks kelas.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan, di SDN Harapan Mulya 01, Kecamatan Kemayoran, Kelurahan Harapan Mulya, Jakarta Pusat. Pelaksanaan penelitian dan proses pengumpulan data berlangsung selama periode yang direncanakan mulai bulan Desember 2024 hingga Mei 2025.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini yakni seluruh siswa kelas II di SDN Harapan Mulya 01 yang berjumlah 92 siswa, terdiri dari 3 kelas (A, B, dan C). Penarikan sampel dilaksanakan memakai terknik non-probability sampling melalui metode convenience sampling, di mana teknik pengambilan sampel ini memilih dengan bebas tanpa metode. Maka peneliti memilih kelas II C untuk dijadikan sampel sebagai uji penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan dalam penelitian melalui observasi, yang bermaksud guna menguji perbedaan antara hasil pre-test dan post-test siswa setelah penggunaan media audio visual berbasis PowerPoint Interaktif. Data dikumpulkan menggunakan metode pre-test dan post-test yang dirancang untuk mengukur efektivitas penggunaan media audio visual berbasis Powerpoint Interaktif siswa. Dalam soal pre-test dan post-test didesain menggunakan skala Likert yang sudah dilakukan modifikasi menjadi beberapa aspek dari setiap soal, yaitu aspek pelafalan, aspek ketepatan, aspek penekanan kata, aspek kelancaran. Setiap aspek memiliki indicator penilaian yang dinilai dengan skala 1 sampai 5, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih rinci dan objektif terhadap perubahan siswa secara kuantitatif. Skor maksimum yang ditentukan yaitu 100, yang memudahkan dalam menganalisis efektivitas perlakuan secara statistik, termasuk melalui uji t berpasangan.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan untuk dapat memberikan makna terhadap hasil penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan perhitungan statistik, diawali dengan uji prasyarat seperti uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas untuk memastikan kelayakan data sebelum pengujian hipotesis. Untuk perbandingan skor hasil antara pre-test dan post-test diuji menggunakan uji normalitas data guna mendapatkan informasi mengenai apakah data berdistribusi normal. Uji hipotesis yang digunakan menggunakan uji T berpasangan yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata dua kelompok yang diukur pada waktu yang berbeda pada subjek yang sama. Contohnya membandingkan nilai rata-rata hasil pre-test dan post-test terhadap pelafalan kosakata bahasa inggris siswa sebelum dan sesudah perlakuan dalam satu kelompok.

Hasil penelitian dianalisis secara deksriptif. Hasil perhitungan nominal berupa skor rata-rata dideskripsikan secara kuantitatif, yaitu hasil tes awal dan tes akhir pelafalan kosakata bahasa inggris siswa. Hasil akhir tersebut berupa skor yang didapati sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Skor rata-rata siswa dalam pelafalan kosakata sebelum diberikan media audio visual berbasis PowerPoint Interaktif dibandingkan dengan sesudah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbasis PowerPoint Interaktif.

Hasil

Deskripsi Data

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap perbedaan antara hasil data pre-test (sebelum perlakuan) dan data post-test (setelah perlakuan) pada siswa kelas II C, diperoleh hasil yang menujukan adanya perbedaan yang signifikan. Penelitian yang melibatkan 31 siswa ini menghasilkan temuan-temuan yang komperhensif terkait kedua variabel yang diteliti. Data

dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk pretest-posttest yang sudah diuji reliabilitas serta validitasnya, sehiingga mampu mengukur variabel penelitian dengan akurat. Pengolahan data dilaksanakan melalui penggunaan analisis statistik deksriptif guna memvisualisasikan karakteristik dari masing-masing variabel, serta analisis uji T berpasangan untuk menguji hiotesis penelitian. Hasil penelitian ini menyajikan gambaran yang detail megenai distribusi skor, serta perbedaan antara hasil pre-test (sebelum perlakuan) dan hasil post-test (setelah perlakuan). Temuan ini tidak hanya memberikan dasar empiris yang kuat untuk pengembangan intervensi pendidikan yang tepat sasaran. Berikut ini dipaparkan secara rinci hasil analisis data untuk masing-masing variabel beserta perbedaan antara keduanya.

Analisis Deskriptif

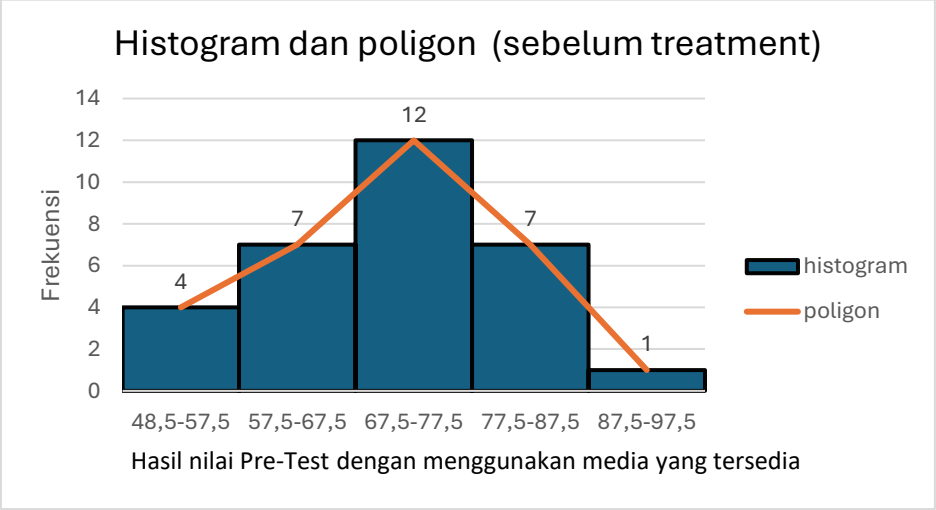
Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui pretest-postest dengan 20 butir soal, skor dari hasil pre-test (sebelum perlakuan) pada siswa kelas II C di SDN Harapan Mulya 01 menunjukan distribusi nilai antara 49 hingga 89 dengan rata-rata 71,13. Sebaran data tersebut dirangkum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Pre-test kelas II C

Interval	Frekuensi	F Relatif	F Kumulatif
49-58	4	12,9	12,9
59-68	7	22,6	35,5
69-78	12	38,7	74,2
79-88	7	22,6	96,8
89-98	1	3,2	100,0
Total	100,0	100,0	

Visualisasi distribusi frekuensi skor hasil pre-test (sebelum perlakuan) dapat diamati lebih jelas melalui representasi grafik dalam bentuk histogram dan polygon. Histogram dan polygon ini mengilustrasikan pola sebaran data yang menunjukkan kecenderungan terpusat pada interval 67,5 - 77,5, dengan penurunan frekuensi yang relative pada interval lainnya. Distribusi skor preInterpretasi hasil tidak boleh dimasukkan dalam bagian ini, kecuali jika penelitian tersebut membutuhkan kombinasi antara temuan dan pembahasan dalam satu bagian.

Judul tabel harus diletakkan di atas tabel, seperti yang terlihat pada Tabel 1, sedangkan judul gambar, foto, atau bagan diletakkan di bawah gambar.



Gambar 1. Histogram dan Poligon Pre-Test

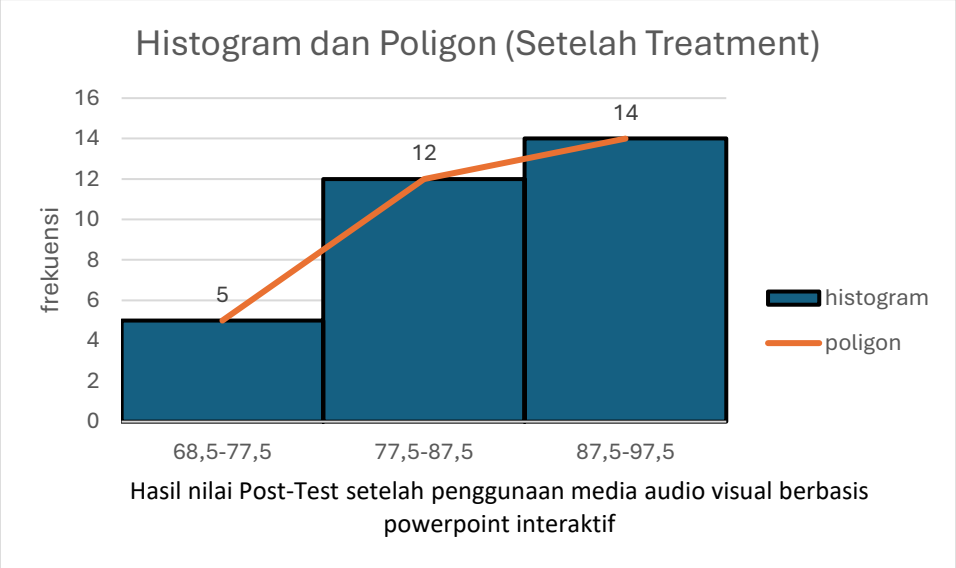
Copyright © 2025 The Author(s)

Pada hasil pre-test yang menunjukkan distribusi nilai antara 69 hingga 89 dengan rata-rata yaitu 85,16. Pada gambar diatas menunjukkan bahwa siswa membutuhkan perlakuan pada proses pembelajaran dengan perlakuan yang dapat memperoleh interpretasi hasil yang signifikan dengan menggunakan media audio visual berbasis Powerpoint Interaktif, sebagaimana setelah adanya perlakuan dilakukan tes untuk mengukur perbedaan hasil dari sebelum dan setelah perlakuan penggunaan media, yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Post-test kelas II C

Interval	Frekuensi	F Relatif	F Kumulatif
69-78	5	16,1	16,1
79-88	12	38,7	54,8
89-98	14	45,2	100,0
Total	31	100,0	

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh skor yang signifikan pada hasil post-tes. Berdasarkan tabel yang disajikan, siswa mengalami peningkatan skor pada tes setelah perlakuan yaitu 45,2% pada interval yang tertinggi, yang berarti uji penelitian tes setelah perlakuan pada penggunaan media audio visual berbasis Powerpoint interaktif mengalami perbedaan dengan tes sebelum perlakuan yang hanya menggunakan media yang tersedia. Sedangkan hasil persentase terkecil yaitu 16,1% tercatat pada kelas interval yang terendah, yang menunjukkan bahwa siswa dalam pelafalan kosakata bahasa inggris mengalami peningkatan skor yang artinya penggunaan media audio visual efektif. Berikut visualisasi distribusi frekuensi skor hasil post-test (setelah perlakuan) dalam bentuk histogram dan poligon:



Gambar 2. Histogram dan Poligon Post-Test

Dari gambar grafik dalam gabungan histogram dan poligon menunjukkan bahwa siswa mengalami signifikansi pada perolehan skor dari tes setelah perlakuan penggunaan media audio visual berbasis powerpoint interaktif, dan sebagian besar siswa memperoleh skor pada range 87,5 – 97,5. Gambar diatas menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan hasil post-test.

Analisis Uji T Berpasangan

Analisis uji t berpasangan digunakan untuk melihat peningkatan pada penggunaan media audio visual terhadap pelafalan kosakata dengan penggunaan media yang tersedia. Hasil analisis uji t berpasangan menghasilkan skor sejumlah 0,000 (p < 0,05), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan serta sangat kuat secara statistik antara kedua variabel tersebut. Tabel resultan uji t berpasangan sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji T Berpasangan

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	pre-test post-test	-14,032	8,208	1,47414	-17,043	-11,022	-9,519	30	0,000	0,000

Berlandaskan skor P-value, bisa dilakukan penyimpulan bahwasannya adanya perbedaan yang signifikan antara penggunaan media audio visual berbasis powerpoint interaktif dengan penggunaan media yang tersedia. Perbedaan ini bersifat positif, yang berarti bahwa terdapat peningkatan skor pada pelafalan kosakata siswa setelah perlakuan penggunaan media audio visual berbasis powerpoint interaktif yang berarti efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran disekolah.

Tabel. 4 Kriteria Uji T Berpasangan

Kriteria Pengujian Uji Paired Sample T test (Alpha 5%)	
P-VALUE < 0,05	ADA PERBEDAAN SIGNIFIKAN
P-VALUE > 0,05	TIDAK ADA PERBEDAAN SIGNIFIKAN

Hasil uji-t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,00 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pelafalan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audiovisual. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, bahwa media audiovisual efektif pada peningkatan pelafalan kosa kata bahasa Inggris.

Pembahasan

Hasil penelitian yang melibatkan 31 siswa kelas II C SDN Harapan Mulya 01, menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes sebelum perlakuan (pre-test) yaitu 71,13. Adapun nilai rata-rata pada tes setelah perlakuan (post-test) yaitu 85,16. Hal ini ditunjukkan melalui perbandingan antara pre-test dan post-test yang mengalami peningkatan setelah perlakuan diberikan. Resultan penelitian ini mengalami perubahan signifikan terhadap peningkatan pelafalan kosakata siswa kelas II C dalam pembelajaran Bahasa inggris berdasarkan pengambilan data melalui tes lisan yang dinilai menggunakan rubrik penilaian skala 1-5. Media audio visual yang digunakan berupa powerpoint interaktif yang terdapat dalam gabungan elemen gambar

Copyright © 2025 The Author(s)

dan teks suara pelafalan kosakata, terbukti mampu membantu dalam meniru pelafalan yang tepat.

Peningkatan pelafalan kosa kata sebagai variabel terikat (Y) diukur berdasarkan perbandingan hasil pretest dan posttest siswa dalam mengucapkan kosa kata Bahasa Inggris. Hasil analisis menunjukkan bahwa pelafalan siswa meningkat secara signifikan setelah mendapatkan pembelajaran dengan bantuan media audiovisual. Ini menunjukkan adanya hubungan kausal, di mana variabel X memberikan pengaruh positif terhadap variabel Y. Dengan kata lain, semakin efektif media audiovisual digunakan dalam proses pembelajaran, semakin besar pula peningkatan pelafalan siswa.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pelafalan kosa kata, terdapat dua faktor terdiri dari faktor internal dan ekternal siswa (Maptuhah & Juhi 2021). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, contohnya kurang kemauan dalam belajar bahasa inggris. Sedangkan untuk faktor eksternal ialah faktor dipengaruhi oleh keadaan, contohnya keadaan lingkungan sekitar siswa dan kurang menariknya cara guru mengajar (Kurniawan et al., 2022).

Dalam fenomena ini peneliti tertarik untuk melakukan pembaruan dengan menerapkan media pembelajaran yang lebih kreatif dalam proses pembelajaran dikelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada anak usia dini adalah media pembelajaran audio visual berbasis powerpoint interaktif (Maria Lily et al., 2024). Powerpoint interaktif disebut demikian karena presentasi yang digunakan mengandung elemen elemen interaktif yang membantu siswa berinteraksi dengan kontent secara langsung. Elem elem yang dimaksud seperti tombol navigasi, tautan, animasi yang dapat dikendalikan, gambar dan video dapat ditampilkan serta materi yang terdapat pada slide tersebut (Burhan & Rahim, 2024).

Namun meskipun sudah dikenalkan sejak dini masih banyak siswa SD sampai perguruan tinggi di Indonesia yang masih mengalami kesulitan dan belum percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris (Ambawani & Putranti, 2023). Metode yang bervariasi menjadi faktor utama agar menjadi memotivasi anak belajar lebih dalam dan juga menguasai materi secara berkelanjutan. (Faizah & Gumiandari, n.d, 2021). Media audiovisual sebagai variabel bebas (X) dalam penelitian ini mencakup animasi, serta teks suara yang menyajikan pelafalan kosa kata Bahasa Inggris secara menarik dan interaktif. Media ini memberikan stimulus visual dan auditori secara bersamaan, yang berperan penting dalam membentuk pemahaman dan peniruan pengucapan yang benar pada siswa sekolah dasar. Penggunaan media ini disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan karakteristik siswa kelas II yang masih berada dalam tahap perkembangan kognitif dan memori konkret.

Pendidikan dikatakan efektif jika proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas pendidikan yaitu penggunaan media pembelajaran, media pembelajaran adalah suatu alat untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dalam proses pembelajaran dan dapat membantu guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif.

Pengenalan kosakata Bahasa inggris dengan media pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Azzahra 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah meneriman materi berupa pengenalan kosakata bahasa inggris. Pembelajaran bahasa inggris dengan menggunakan media pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran (Apsari et al, 2020). Pengenalan kosakata bahasa inggris bagi peserta didik harus memperhatikan karakteristik, kemampuan, dan kesiapan mereka dalam menerima, mengolah, dan menyesuaikan materi dengan kebutuhan mereka (Na'imah, 2022). Temuan sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media

audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar serta memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi bahasa asing, terutama dalam aspek listening dan speaking. Suara, gambar, dan animasi yang dihadirkan dapat membantu memperkuat memori dan memberi contoh nyata pelafalan yang benar, sehingga mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan pembaruan dengan menerapkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif agar anak lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada anak usia dini ada media pembelajaran audio visual berbasis powerpoint interaktif (Maria Lily et al., 2024). Powerpoint interaktif dikatakan demikian karena presentasi yang digunakan mengandung elemen elemen interaktif yang membantu siswa berinteraksi dengan kontent secara langsung. Elemen yang dimaksud seperti tombol navigasi, tautan, animasi yang dapat dikendalikan, gambar dan video dapat ditampilkan serta materi yang terdapat pada slide tersebut (Burhan & Rahim, 2024).

Analisis uji normalitas terhadap selisih data pretest dan posttest yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi norma, yang ditinjau Sig. α = 0,05 dengan n = 31, pada hasil Pre-test dan Pos-test pelafalan kosakata Bahasa Inggris kelas II C yaitu Sig. 0, 200 > 0,05 yang menunjukkan tes pelafalan kosakata berdistribusi normal.Selanjutnya, analisis uji hipotesis perhitungan uji t berpasangan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa hasil analisis menghasilkan skor yang signifikan yaitu 0,00 < 0,05 . Pada penelitian ini, syarat itu telah terpenuhi dikarenakan p-value < 0,05, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap peningkatan pelafalan kosakata terdapat perolehan data yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis powerpoint interaktif terhadap pelafalan kosakata pada mata pelajaran siswa kelas II efektif digunakan. Pada rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, hipotesis yang diterima mengindikasikan adanya peningkatan terhadap pelafalan kosakata Bahasa inggris siswa.

Berdasarkan masalah yang ditemukan peneliti tertarik untuk melakukan pembaruan dengan menerapkan media pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif agar anak lebih bersemnagat dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan pada anak usia dini ada media pembelajaran audio visual berbasis powerpoint interaktif (Maria Lily et al., 2024). Powerpoint interaktif dikatatakan demikian karena presentasi yang digunakan mengandung elemen elemen interaktif yang membantu siswa berinteraksi dengan kontent secara langsung. Elemen – elemen yang dimaksud seperti tombol navigasi, tautan, animasi yang dapat dikendalikan, gambar dan video dapat ditampilkan serta materi yang terdapat pada slide tersebut (Burhan & Rahim, 2024).

Selama melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dirasakan. Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki sejumlah kendala dan keterbatasan. Salah satu keterbatasan tersebut ialah bahwasanya peneliti menempuh jarak yang lumayan jauh ke tempat penelitian tetapi jarak masih dapat dijangkau serta peneliti dengan pengajar ditempat penelitian juga telah memiliki kesepakatan atas waktu dalam penelitian. Fokus penelitian juga terbatas pada hubungan antara penerapan penggunaan media audio visual serta observasi secara langsung, sehingga faktor lain tidak berpotensi memepengaruhi pelaksanaan dalam penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Harapan Mulya 01 Jakarta Pusat menyimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berbasis PowerPoint Interaktif efektif digunakan terhadap peningkatakan pelafalan kosakata pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas II dalam penelitian. Hasil perolehan dari skor rata-rata pre-test

Copyright © 2025 The Author(s)

(sebelum perlakuan) dan post-test (setelah perlakuan) terdapat perbedaan skor yang signifikan dan menunjukkan bahwa penggunaan media yang digunakan peneliti efektif untuk digunakan pada penggunaan media audio visual berbasis PowerPoint Interaktif terhadap pelafalan kosakata pada mata pelajaran bahasa inggris yang divalidasi melalui selisih skor pre-test dan post-test sejumlah 0,4 (<= 0,3) yang tergolong kategori sedang. Jumlah dari selisih skor pre-test dan post-test di uji melalui uji normalitas untuk mengetahi apakah data berdistribusi normal atau tidak, yang ditinjau berdasarkan Sig. α = 0,05 dengan n = 31. Pada hasil Pre-Test dan Post-test Pelafalan Kosakata siswa kelas II-C menghasilkan nilai Sig. 0,200 > 0,05, yang menunjukkan data berdistribusi normal.

Serta ditemukan juga peningkatan terhadap pelafalan kosakata yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel tersebut pada mata pelajaran bahasa inggris dengan uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan untuk melihat peningkatan pada penggunaan media audio visual terhadap pelafalan kosakata dengan penggunaan media yang tersedia. Hasil analisis uji t berpasangan menghasilkan skor sejumlah 0,000 (p < 0,05), menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada perolehan skor terhadap hasil pelafalan kosakata bahasa inggris siswa. Temuan ini menegaskan bahwa kreativitas dalam penggunaan media perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris. Penelitian ini berkontribusi terhadap ketepatan siswa dalam menirukan serta pemahamannya untuk menirukan pengucapan yang tepat pada materi pelafalan kosakata pada mata pelajaran bahasa inggris. Namun, penelitian ini berfokus pada satu sampel kelas, atas dasar tersebut generalisasi temuan harus dilaksanakan dengan hati-hati. Kedua, penelitian ini belum menemukan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi peningkatan pelafalan kosakata dalam penggunaan media. Maka diperlukan lanjutan pengembangan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih komperhensif. Serta dapat mencakup substansi secara menyeluruh yang lebih umum.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru-guru SDN Harapan Mulya 01 Jakarta Pusat yang telah memberikan izin dan dukungan pada pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan terhadap dosen pembimbing yang sudah melakukan pemberian arahan dan masukan berharga selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

References

Ambawani, S., & Putranti, B. E. (2023). *Pelatihan Pelafalan (Pronunciation) Kosa Kata Bahasa Inggris Dengan Metode Drilling Bagi Siswa Sekolah Dasar*. *2*.

Burhan, N. I., & Rahim, R. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Powerpoint Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 7 Bulukumba 09*.

Badruddin, S., Halim, P., & Gazaly, H. (2024) *Dasar-dasar statistik sosial; Teori danPraktik Serta Petunjuk Praktis Pengolahan Data Sosial Dengan SPSS. Yogyakarta : Zahir Publishing.*

Fitriana, D. (2022). *Pengembangan Media Audio Visual Berbantuan Microsoft Power Point Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok Kelas V SD. Jurnal Elementary : Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar, 5(1), 30–36.*

Faizah, N., & Gumiandari, S. (n.d.). *Efektivitas Media Audio Dan Visual Terhadap Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat SD*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.

Kurniawan, E., Nizzam, M., Fatikh, M. A., & Rofiq, M. H. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *5*(1), 27–38.

Kustandi, C. & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran : Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat. Jakarta : Kencana.*

Lubis, T. C., & Mavianti, M. (2022). *Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. Jurnal Raudhah*, 10(2), 45–53. https://doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.2004

Nurfadhillah, S., Unzhilaika, U., Rachma, S. N., & Nazifah, I. (2021). *Pengembangan Media Audio-Visual Berbasis Powerpoint (PPT) Matematika Kelas VI di SDN Kampung Bambu 1*. *PENSA, 3(2),*

Nuryanto, & Solehah, N. Z. (2024). *Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Raudhatut Tholibin Pasiran Mumbang Jaya. Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, *8(1), 33–48.*

Maptuhah, M., & Juhji, J. (2021). *Pengaruh Perhatian Orangtua dalam Pembelajaran daring terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *4(1), 25–34.*

Maria Lily, N., Sukartiningsih, W., & Khotimah, N. (2024). *Pengaruh Media Audio Visual Berbasis PowerPoint Terhadap Kosa Kata dan Berbicara Pada Anak 4-5 Tahun. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 607–620.

Pendidikan, J., Dakwah, D., Saridevita, A., Suhendar, A., Hasan, N., Kunci, K., Pelafalan, K., & Inggris, K. B. (2022). *Analisis Kesulitan Pelafalan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN Pondok Makmur*. *Agustus*, *2 (4), 364–373.*

Patresiyah, M., Syarifah, S., Oktiansyah, R., Habisukan, U. H., & Armanda, F. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Microsoft Power Point Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI di SMA/MA. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi, 4(1), Article 1.*

Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). *Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. Linguistic Community Services Journal, 1(2), 64–70.*

Saptiani, L., Permata, C., Permanawati, C. E., & Andyni, D. D. (n.d.). *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Tingkat Sekolah Dasar.*

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,danR&D. Bandung : Alfabeta.*